

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Data Hasil Kuesioner

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil responden dari sejumlah populasi yang telah di tentukan yang diambil sebanyak 100 responden penumpang kereta api komuter Surabaya – Lamongan.

A. KARAKTERISTIK UMUM RESPONDEN

1. Karakteristik demografi pelanggan berdasarkan hasil penelitian ini terbagi menjadi 6 kelompok yaitu :

- a) Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengelompokan menurut usia responden dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dari 17 tahun	1	1.0	1.0	1.0
	17 - 55 tahun	98	98.0	98.0	99.0
	diatas 55 tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis (2018)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa sebagian besar pengguna jasa penumpang yang menggunakan kereta-api komuter adalah usia antara 17-55 tahun. Persentase penumpang usia 17-55 tahun yaitu sebanyak 98% sedangkan untuk penumpang usia 17 tahun dan diatas 55 tahun yaitu sebesar 1%.

b) Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengelompokan menurut jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	74	74.0	74.0	74.0
wanita	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis 2018

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa sebagian besar pengguna jasa penumpang yang menggunakan kereta-api komuter adalah laki-laki. Persentase penumpang jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 74 % sedangkan untuk penumpang jenis wanita yaitu sebanyak 26 %.

c) Status Pernikahan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengelompokan menurut status pernikahan responden dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Status Pernikahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid m enikah	65	65.0	65.0	65.0
belum menikah	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis (2018)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa sebagian besar pengguna jasa penumpang yang menggunakan kereta-api komuter adalah sudah menikah. Persentase penumpang sudah menikah yaitu sebanyak 65 % sedangkan untuk penumpang belum menikah yaitu sebanyak 35 %.

d) Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengelompokan menurut pendapatan responden dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang dari Rp 1.700.000	20	20.0	20.0	20.0
Rp 1.700.001 - Rp 3.000.000	23	23.0	23.0	43.0
Rp 3.000.001 - Rp 5.000.000	46	46.0	46.0	89.0
Diatas Rp 5.000.000	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis (2018)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa sebagian besar pengguna jasa penumpang yang menggunakan kereta-api komuter adalah pendapatan antara Rp3.000.001 – Rp 5.000.000. Persentase penumpang pendapatan antara Rp3.000.001 – Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 46 % sedangkan untuk penumpang pendapatan diatas Rp5.000.000 sebesar 11 %, untuk pendapatan kurang dari Rp 1.700.000 sebesar 20 % dan untuk pendapatan Rp 1.700.001 – Rp 3.000.000 sebesar 23 %.

e) Tujuan Perjalanan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengelompokan menurut tujuan perjalanan responden dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tujuan Perjalanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bekerja	63	63.0	63.0	63.0
Pendidikan	4	4.0	4.0	67.0
Belanja / Rekreasi / Hiburan / Sosial / Budaya	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis (2018)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa sebagian besar pengguna jasa penumpang yang menggunakan kereta-api komuter adalah tujuan perjalanan untuk bekerja. Persentase tujuan untuk bekerja

sebesar 63 %, sedangkan untuk belanja / rekreasi / hiburan / sosial budaya sebesar 33 %, dan untuk pendidikan sebesar 4 %.

f) Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengelompokan menurut pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan	63	63.0	63.0	63.0
	Wiraswasta	16	16.0	16.0	79.0
	Pelajar // Mahasiswa	11	11.0	11.0	90.0
	4	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis (2018)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa sebagian besar pengguna jasa penumpang yang menggunakan kereta-api komuter adalah pekerjaan karyawan. Persentase pekerjaan karyawan sebesar 63 %, sedangkan pekerjaan wiraswasta sebesar 16 %, untuk pelajar / mahasiswa sebesar 11 % dan untuk pekerjaan lainnya sebesar 10 %.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah pengujian untuk mengumpulkan data, maka data yang baik adalah hasil pengujian yang

sesuai dengan sifat data yang akan dikumpulkan dan dapat menjamin bahwa data yang kita kumpulkan tersebut sah (valid) dan dapat dipercaya atau reliabel 5%.

4.2.1 Uji Validitas 30 Responden

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan untuk memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan yang diukur, pengujian data melalui uji validitas dan realibilitas data. Pengujian dilakukan menggunakan 30 responden terlebih dahulu penumpang kereta api komuter (Sulam). Uji validitas menggunakan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 16.0. Hasil kuesioner uji validitas dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai Sig. 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai Sig. 5%.

Dasar Pengambilan Keputusan :

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

$$DF = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

$$R_{tabel} = 0,3061 \text{ (dilihat dari tabel } r \text{ pada lampiran 15)}$$

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Validitas Variabel Keselamatan (X_1)

No	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	$X_{1.1}$	0,137	0,3061	TIDAK VALID
2	$X_{1.2}$	0,435	0,3061	VALID
3	$X_{1.3}$	0,537	0,3061	VALID
4	$X_{1.4}$	0,739	0,3061	VALID
5	$X_{1.5}$	0,615	0,3061	VALID
6	$X_{1.6}$	0,609	0,3061	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas variabel keselamatan (X_1) pada hasil r_{hitung} hanya indikator $X_{1.1}$ (tersedianya alat pemecah kaca menjadikan rasa aman dalam perjalanan) yang nilainya $<$ dari r_{tabel} dengan sig 5% maka dinyatakan indikator $X_{1.1}$ tidak valid dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan nilai $0,137 < 0,3061$.

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Validitas Variabel Keamanan (X_2)

No	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	$X_{2.1}$	0,824	0,3061	VALID
2	$X_{2.2}$	0,526	0,3061	VALID
3	$X_{2.3}$	0,558	0,3061	VALID
4	$X_{2.4}$	0,440	0,3061	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas semua item pernyataan ($X_{2.1}$, $X_{2.2}$, $X_{2.3}$, $X_{2.4}$) variabel indikator keamanan (X_2) dinyatakan valid dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai sig. 5%.

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Validitas Variabel Kehandalan (X_3)

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	$X_{3.1}$	0,872	0,3061	VALID
2	$X_{3.2}$	0,770	0,3061	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas semua item pernyataan ($X_{3.1}$, $X_{3.2}$) variabel indikator keamanan (X_3) dinyatakan valid dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai sig. 5%.

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Validitas Variabel Kenyamanan (X_4)

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	$X_{4.1}$	0,650	0,3061	VALID
2	$X_{4.2}$	0,664	0,3061	VALID
3	$X_{4.3}$	0,439	0,3061	VALID
4	$X_{4.4}$	0,743	0,3061	VALID
5	$X_{4.5}$	0,488	0,3061	VALID
6	$X_{4.6}$	0,819	0,3061	VALID
7	$X_{4.7}$	0,473	0,3061	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas semua item pernyataan ($X_{4.1}$, $X_{4.2}$, $X_{4.3}$, $X_{4.4}$, $X_{4.5}$, $X_{4.6}$, $X_{4.7}$) variabel indikator keandalan (X_4) dinyatakan valid dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai sig. 5%.

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Validitas Variabel Kemudahan, Kesetaraan (X_5 , X_6)

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	$X_{5.1}$	0,613	0,3061	VALID
2	$X_{5.2}$	0,840	0,3061	VALID
3	$X_{5.3}$	0,718	0,3061	VALID
4	$X_{6.1}$	0,636	0,3061	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas semua item pernyataan ($X_{5.1}$, $X_{5.2}$, $X_{5.3}$, $X_{6.1}$) variabel indikator kemudahan (X_5) dan kesetaraan (X_6) dinyatakan valid dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai sig. 5%

Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Validitas Variabel Keputusan (Y)

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	Y_1	0,886	0,3061	VALID
2	Y_2	0,828	0,3061	VALID
3	Y_3	0,614	0,3061	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas item pernyataan variabel indikator kemudahan (Y) dinyatakan valid dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai sig. 5%.

4.2.2 Uji Reliabilitas 30 Responden

Uji reliabilitas adalah bertujuan untuk mengetahui konsistensi angket dalam penelitian. Penguji reliabilitas dalam penelitian ini adala dengan menggunakan rumus Alpha pada program SPSS 16.0 ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha (α).

Dasar pengambilan keputusan :

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

$$DF = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

R tabel = 0,306 (dilihat dari tabel r pada lampiran)

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keselamatan (X₁)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.606	.677	7

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil pengujian reliabilitas variabel keselamatan (X₁) diatas dinyatakan diterima dilihat dari nilai alpha 0,677 antara nilai 0,6 – 0,8.

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keamanan (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.632	.716	5

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil pengujian reliabilitas variabel keamanan (X_2) diatas dinyatakan diterima dilihat dari nilai alpha 0,716 antara nilai 0,6 - 0,8.

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kehandalan (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.857	3

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil pengujian reliabilitas variabel kehandalan (X_3) diatas dinyatakan baik dilihat dari nilai alpha 0,857 antara nilai 0,8 – 1.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kenyamanan (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.816	8

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil pengujian reliabilitas variabel kenyamanan (X_4) diatas dinyatakan baik dilihat dari nilai alpha 0,816 antara nilai 0,8 – 1.

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kemudahan dan Kesetaraan (X_5 , X_6)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.826	5

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil pengujian reliabilitas variabel kemudahan (X_5) diatas dinyatakan baik dilihat dari nilai alpha 0,826 antara nilai 0,8 – 1.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keputusan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.854	4

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.18 hasil pengujian reliabilitas variabel kemudahan (Y) diatas dinyatakan baik dilihat dari nilai alpha 0,854 antara nilai 0,8 – 1.

Setelah penyebaran data kuesioner 30 responden dapat disimpullkan bahwa terdapat satu variabel yang tidak valid pada uji validitas yaitu variabel keselamatan (X_1) pada indikator $X_{1.1}$. Maka variabel tersebut di hilangkan dan dilanjutkan dengan penyebaran 70 responden.

4.2.3 Uji Validitas 100 Responden

Dasar Pengambilan Keputusan :

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

$$DF = n - 2 = 100 - 2 = 98$$

$r_{tabel} = 0,1654$ (dilihat dari tabel r pada lampiran 15)

Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Validitas Variabel Keselamatan (X_1)

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	X _{1.2}	0,372	0,1654	VALID
2	X _{1.3}	0,733	0,1654	VALID
3	X _{1.4}	0,638	0,1654	VALID
4	X _{1.5}	0,508	0,1654	VALID
5	X _{1.6}	0,594	0,1654	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas semua item pernyataan variabel indikator keselamatan (X_1) dinyatakan valid dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai sig. 5%.

Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Pengujian Validitas Variabel Keamanan (X_2)

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	X _{2.1}	0,667	0,1654	VALID
2	X _{2.2}	0,636	0,1654	VALID
3	X _{2.3}	0,598	0,1654	VALID
4	X _{2.4}	0,429	0,1654	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas semua item pernyataan variabel indikator keamanan (X_2) dinyatakan valid dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai sig. 5%.

Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Pengujian Validitas Variabel Kehandalan (X_3)

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	$X_{3.1}$	0,903	0,1654	VALID
2	$X_{3.2}$	0,817	0,1654	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas semua item pernyataan variabel indikator kehandalan (X_3) dinyatakan valid dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} atau r_{hitung} > r_{tabel} pada nilai sig. 5%.

Tabel 4.22 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kenyamanan (X_4)

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	$X_{4.1}$	0,668	0,1654	VALID
2	$X_{4.2}$	0,613	0,1654	VALID
3	$X_{4.3}$	0,506	0,1654	VALID
4	$X_{4.4}$	0,628	0,1654	VALID
5	$X_{4.5}$	0,563	0,1654	VALID
6	$X_{4.6}$	0,673	0,1654	VALID
7	$X_{4.7}$	0,472	0,1654	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.22 diatas semua item pernyataan variabel indikator kenyamanan (X_4) dinyatakan valid dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} atau r_{hitung} > r_{tabel} pada nilai sig. 5%.

Tabel 4.23 Rangkuman Pengujian Validitas Variabel Kemudahan, Kesetaraan (X_5 , X_6)

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	$X_{5.1}$	0,756	0,1654	VALID
2	$X_{5.2}$	0,757	0,1654	VALID
3	$X_{5.3}$	0,646	0,1654	VALID
4	$X_{6.1}$	0,625	0,1654	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas semua item pernyataan variabel indikator kemudahan dan kesetaraan (X_5 , X_6) dinyatakan valid dilihat dari r hitung yang lebih besar dari r tabel atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai sig. 5%.

Tabel 4.24 Rangkuman Hasil Pengujian Validitas Variabel Keputusan (Y)

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y_1	0,860	0,1654	VALID
2	Y_2	0,873	0,1654	VALID
3	Y_3	0,711	0,1654	VALID

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.24 diatas semua item pernyataan variabel indikator keputusan (Y) dinyatakan valid dilihat dari r hitung yang lebih besar dari r tabel atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai sig. 5%.

4.2.4 Uji Reliabilitas 100 Responden

Dasar pengambilan keputusan :

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima

3. $< 0,6$ = Reliabilitas kurang baik

$$DF = n - 2 = 100 - 2 = 98$$

R tabel = 0,1654 (dilihat dari tabel r pada lampiran 15)

Tabel 4.25 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keselamatan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.522	5

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.25 hasil pengujian reliabilitas variabel keselamatan (X_1) diatas dinyatakan reliabilitas kurang baik dilihat dari nilai alpha 0,522 dengan nilai $< 0,6$.

Tabel 4.26 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keamanan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.326	4

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.26 hasil pengujian reliabilitas variabel keamanan (X_2) diatas dinyatakan reliabilitas kurang baik dilihat dari nilai alpha 0,326 dengan nilai $< 0,6$.

Tabel 4.27 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kehandalan (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.639	2

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.27 hasil pengujian reliabilitas variabel kehandalan (X_3) diatas dinyatakan reliabilitas diterima dilihat dari nilai alpha 0,639 antara nilai 0,6 - 0,799.

Tabel 4.28 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kenyamanan (X_4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.654	7

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.28 hasil pengujian reliabilitas variabel kenyamanan (X_4) diatas dinyatakan reliabilitas diterima dilihat dari nilai alpha 0,654 antara nilai 0,6 - 0,799.

Tabel 4.29 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kemudahan dan Kesetaraan (X_5 , X_6)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.642	4

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.29 hasil pengujian reliabilitas variabel kemudahan dan kesetaraan (X_5 , X_6) diatas dinyatakan reliabilitas diterima dilihat dari nilai alpha 0,642 antara nilai 0,60 - 0,799.

Tabel 4.30 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keputusan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	3

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.30 hasil pengujian reliabilitas variabel kesetaraan (Y) diatas dinyatakan reliabilitas diterima dilihat dari nilai alpha 0,753 antara nilai 0,6 - 0,799.

4.3 Uji F (simultan)

Uji F atau disebut juga uji simultan dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan uji f (simultan) sebagai berikut :

- Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- F tabel = F (k ; n-k) = F (6 ; 94) = 2,20

Tabel 4.31 Hasil Uji F (Simultan) dari Masing – Masing Variabel

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.671	5	.734	3.102	.012 ^a
	Residual	22.246	94	.237		
	Total	25.916	99			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kesetaraan, Kehandalan, Keamanan, Keselamatan, Kenyamanan

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.31 hasil pengujian hipotesis Uji f (simultan) pada model regresi diatas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan

sebesar 0,012, nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%), yaitu $0,012 < 0,05$, sedangkan pengambilan keputusan secara F hitung dan F tabel adalah didapat nilai F hitung sebesar 3,102 dan nilai tabel 2,20 yaitu $3,102 > 2,20$ artinya secara bersama – sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Keputusan (Y).

4.4 Uji T (parsial)

Uji parsial atau disebut juga uji t dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri / masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) sebagai berikut :

- Berdasarkan T hitung dan T tabel
 - Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.
 - Jika nilai T hitung $<$ T tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- Berdasarkan nilai signifikansi
 - Jika nilai Sig $<$ 0,05 tabel maka variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat.
 - Jika nilai Sig $>$ 0,05 tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat.
 - $T \text{ tabel} = T(a/2 ; n-k-1) = F(0,025 ; 93) = 1,989$

Tabel 4.32 Rangkuman Hasil Uji T (Parsial) dari Masing – Masing Variabel

No	Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
1	X ₁	-0,378	1,989	DITOLAK
2	X ₂	0,113	1,989	DITOLAK
3	X ₃	0,736	1,989	DITOLAK
4	X ₄	0,798	1,989	DITOLAK
5	X ₅ & X ₆	2,547	1,989	DITERIMA

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.32 rangkuman hasil uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa variabel keselamatan (X₁), keamanan (X₂), kehandalan (X₃), dan kenyamanan (X₄), tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan (Y) secara parsial, dan variabel kemudahan dan kesetaraan (X₅, X₆), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan (Y) secara parsial yang ditunjukkan pada besaran angka $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan seperti di bawah ini :

- Jika $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- Jika $du < d < 4-du$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ maka tidak ada kesimpulan pasti.

Tabel 4.33 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376 ^a	.142	.096	.486	1.753

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kesetaraan, Kehandalan, Keamanan, Keselamatan, Kenyamanan

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber data diolah (2018)

Tabel 4.34 Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi

d	dl	du	4-du	4-dl
1,753	1,549	1,803	2,197	2,451

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.34 rangkuman hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa $dl < d < du$ ($1,549 < 1,753 < 1,803$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesimpulan pasti. Untuk mengatasi permasalahan tidak ada kesimpulan pasti pada uji autokorelasi Durbin Watson maka dilakukan dengan cara uji run test dengan ketentuan jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi, sebaliknya jika nilai $sig < 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

Tabel 4.35 Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00499
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	52
Z	.201
Asymp. Sig. (2-tailed)	.841
a. Median	

Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.35 rangkuman hasil uji run test diatas menunjukan bahwa nilai sig $0,841 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terajadi autokorelasi.

4.6 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas dengan adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Metode yang digunakan dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi dan *tolerance* (TOL). Untuk metode $VIF < 5$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas, sedangkan untuk metode TOL sebaliknya $TOL > 0,05$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas.

Tabel 4.36 Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.546	.600		4.243	.000		
	Keselamatan	-.052	.138	-.045	-.378	.706	.658	1.520
	Keamanan	.015	.131	.013	.113	.910	.716	1.398
	Kehandalan	.061	.083	.085	.736	.464	.686	1.458
	Kenyamanan	.113	.142	.099	.798	.427	.594	1.684
	Kemudahan, Kesetaraan	.276	.108	.306	2.547	.012	.633	1.579

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber data diolah (2018)

Tabel 4.37 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	TOL	VIF	Kriteria
X ₁	0,658	1,520	No Multikolinearitas
X ₂	0,716	1,398	No Multikolinearitas
X ₃	0,686	1,458	No Multikolinearitas
X ₄	0,594	1,684	No Multikolinearitas
X ₅ , X ₆	0,633	1,579	No Multikolinearitas

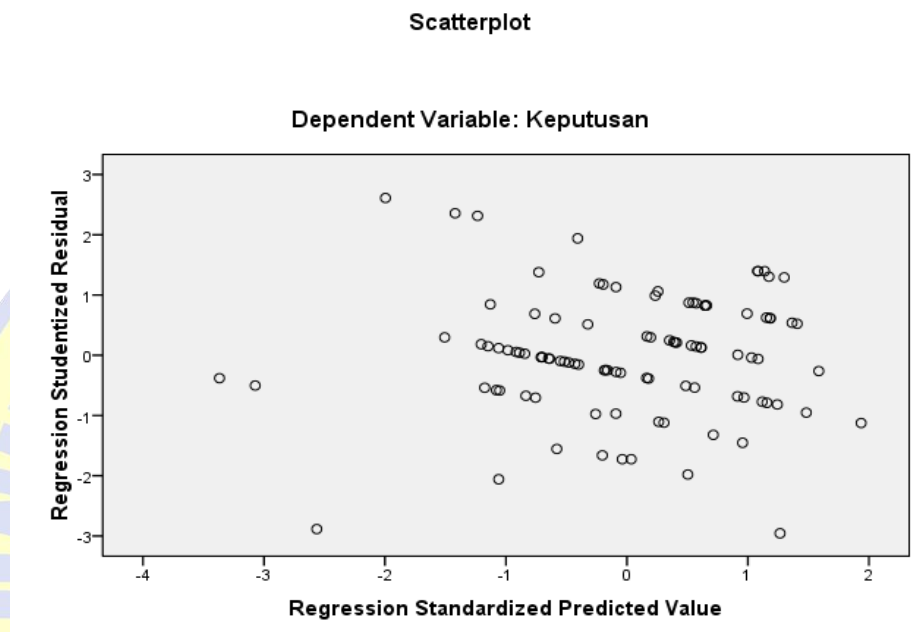
Sumber data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.37 rangkuman hasil uji multikolinearitas diatas menunjukan bahwa variabel X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆ diatas nilai TOL > 0,05 dan nilai VIF < 5 sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

4.7 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dalam uji ini dilakukan pengujian dengan 2 metode, pertama dengan menggunakan metode *scatter plot* dan kedua dengan menggunakan metode Glejser.



Gambar 4.1 Uji scatterplot heteroskedastisitas

Sumber data diolah (2018)

Dari gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Tabel 4.38 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.995	.383		2.602
	Keselamatan	-.116	.088	-.160	-1.316
	Keamanan	-.042	.084	-.058	-.500
	Kehandalan	-.072	.053	-.163	-1.361
	Kenyamanan	-.024	.090	-.035	-.270
	Kemudahan, Kesetaraan	.100	.069	.181	1.455

a. Dependent Variable: RES2

Sumber data diolah (2018)

Tabel 4.39 Rangkuman Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig hitung	Sig tabel	Kriteria
X ₁	0,191	0,05	Tidak terjadi
X ₂	0,618	0,05	Tidak terjadi
X ₃	0,177	0,05	Tidak terjadi
X ₄	0,788	0,05	Tidak terjadi
X ₅ , X ₆	0,149	0,05	Tidak terjadi

Sumber data diolah (2018)

Dari Tabel 4.39 diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig hitung variabel X₁ , X₂, X₃, X₄, X₅, X₆ nilainya > sig 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Dasar pengambilan keputusan :

a) Uji F

- Jika nilai sig < 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- **$F_{\text{tabel}} = F(k; n - k) = F(6; 94) = 2,20$**

b) Uji T

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- **$F_{\text{tabel}} = t(a/2; n - k - 1) = t(0,025; 93) = 1,989$**

4.8.1 Perumusan Hipotesis

H_1 = Tidak terdapat pengaruh keselamatan (X_1) terhadap keputusan (Y)

H_2 = Tidak terdapat pengaruh keamanan (X_2) terhadap keputusan (Y)

H_3 = Tidak terdapat pengaruh kehandalan (X_3) terhadap keputusan (Y)

H_4 = Tidak terdapat pengaruh kenyamanan (X_4) terhadap keputusan (Y)

H_5 = Terdapat pengaruh kemudahan dan kesetaraan (X_5 & X_6) terhadap keputusan (Y)

H_6 = Terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan X_6 secara simultan terhadap keputusan (Y)

4.8.2 Hasil Pengujian Hipotesis

A. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui nilai Sig pada tabel 4.32 untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $t_{\text{hitung}} -0,378 < t_{\text{tabel}} 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.

B. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Diketahui nilai Sig tabel 4.32 untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} 0,113 < t_{tabel} 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

C. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Diketahui nilai Sig tabel 4.32 untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} 0,736 < t_{tabel} 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap Y.

D. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Diketahui nilai Sig tabel 4.32 untuk pengaruh X_4 terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} 0,798 < t_{tabel} 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_4 terhadap Y.

E. Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)

Diketahui nilai Sig tabel 4.32 untuk pengaruh X_5 dan X_6 terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} 2,547 > t_{tabel} 1,989$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_5 terhadap Y.

F. Pengujian Hipotesis Ketujuh (H_6)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,102 > 2,20 F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_7 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 secara simultan terhadap Y.